



DIES NATALIS  
KE-67  
UNIVERSITAS  
KRISTEN  
INDONESIA

# **BUNGA** *Rampai*

## **KARYA ILMIAH DOSEN**

**DIGITALISASI DAN  
INTERNASIONALISASI  
MENUJU APT UNGGUL  
DAN UKI HEBAT**

**Tim Penulisan  
Karya Ilmiah Dosen  
Panitia Dies Natalis ke 67 UKI**



**UKI PRESS**



**Bunga Rampai**  
**Karya Ilmiah Dosen**  
**“Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju**  
**APT Unggul dan UKI Hebat”**  
**Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia**

**Penyusun :**

Tim Penulisan Karya Ilmiah Dosen Panitia Dies Natalis ke 67 UKI

**Editor :**

Dr. Lis Sintha, SE., MM.  
Taat Guswantoro , M.Si.  
Fery Tobing, SE., MM.  
Angela Asri Purnamasari, M.Ed. In TESOL.  
Sipin Putra, S.Sos., M.Si.

**Penyunting :**

Briyan Des Niger, SS.

**Reviewer :**

Prof. Dr. John Pieris, SH., MS.  
Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon, SE., MM.  
Prof. Dr. Charles O.P. Marpaung, MS.  
Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum., CIQaR., CIQnR.  
Dr. Maria Silalahi, M.Si.  
Angel Damayanti, Ph.D.

**Desain Sampul :**

Fransiscus Asisi Beyora Liwun, S.Pd.

**Peberbit :**

UKI Press  
2020

**Universitas Kristen Indonesia**  
**Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta Timur**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” yang diterbitkan sebagai bagian dari kegiatan Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia tahun 2020. Digitalisasi dan internasionalisasi menjadi prioritas pada tahun 2020 dalam kerangka mewujudkan UKI Hebat. Teknologi digital tak disangkal menjadi penting sekarang ini, memudahkan akses informasi, meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, khususnya di era kenormalan baru karena pandemic Covid 19 sekarang ini. Digitalisasi membuat arus informasi menjadi sangat cepat sehingga siapa pun yang tak menguasai teknologi akan tertinggal dan mengubah tata cara yang selama ini kita kenal. Perguruan tinggi pun, tak terkecuali, harus melakukan berbagai penyesuaian bila tetap ingin menjadi bagian dari masa depan. Teknologi digital yang mempercepat terjadinya globalisasi ini bagaikan pisau bermata 2, di satu sisi era ini membuka kesempatan yang mungkin tak terbatas, namun di sisi lain akan menggerus siapapun yang tak mampu mengikuti iramanya. PT harus menyesuaikan diri agar tak tergerus perubahan cepat tersebut. PT harus yang terdepan dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era ini.

Internasionalisasi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi juga menghampiri pendidikan tinggi. Kolaborasi dan kemitraan dengan institusi mancanegara menjadi nilai tambah bagi suatu institusi pendidikan tinggi karena hal itu membuktikan bahwa institusi tersebut memiliki akses yang luas, tanpa batas negara. Mobilitas mahasiswa dan tenaga pendidik menjadi lebih mudah dan hubungan institusi dengan institusi mancanegara menjadi lebih intensif. Dari sisi Tridharma, diharapkan program internasionalisasi akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di UKI dan lebih banyak lagi kerja sama yang terjalin dengan institusi mancanegara agar menjamin kelancaran dan perluasan program mobilitas dosen dan mahasiswa. Tak dapat dipungkiri bila dilaksanakan dengan terencana, secara khusus program internasionalisasi akan meningkatkan kapasitas para tenaga pendidik.

Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku yang berisi tulisan para tenaga pendidik UKI. Terima kasih kepada para penulis atas kontribusi tulisan yang tentunya akan memperkaya wawasan para pembacanya.

Salam,

Jakarta, 27 November 2020

Rektor,

(Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA)

## PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikanNYA sehingga penulisan Buku Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul (Bunga Rampai)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/*digital* 4.0 saat ini harus benar-benar dimanfaatkan secara komprehensif dan terintergrasi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UKI untuk menyongsong era *society* 5.0, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi yang ditinjau dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu. Oleh sebab itu dosen-dosen UKI diberikan kesempatan untuk berkompetisi melalui penulisan hasil karya ilmiah yang dikordinasikan oleh panitia untuk menghasilkan sebuah buku dalam bentuk Bunga Rampai.

Buku Karya Ilmiah Dosen UKI ini merupakan salah satu hasil dari berbagai kegiatan lomba yang diikuti oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, internal maupun eksternal UKI dalam bidang akademik dan non akademik serta kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang bersifat kreatif dan inovatif dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020.

Panitia menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ini, baik materi maupun cetaknya. Oleh karena itu panitia sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan buku ini. Pada kesempatan ini, panitia juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen, tim *reviewer*, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menghasilkan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika.

Jakarta, 27 November 2020

Ketua Panitia

(Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis)

## SAMBUTAN KOORDINATOR TIM

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya kegiatan kompetisi penulisan karya ilmiah dosen di lingkungan UKI dapat terselesaikan dengan baik dengan menghasilkan satu buku dalam bentuk bunga rampai berisi kumpulan karya ilmiah dosen-dosen UKI.

Lomba penulisan karya ilmiah dosen ini adalah merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020 dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” diikuti oleh dosen-dosen UKI dengan 27 karya ilmiah. Lomba penulisan karya ilmiah ini dapat diikuti oleh semua dosen yang mengajar di UKI. Untuk mendapatkan karya ilmiah yang terbaik dengan hasil penilaian yang konsisten, dan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi kampus tercinta Universitas Kristen Indonesia dalam menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul, setiap karya ilmiah di dibaca dan dievaluasi oleh dua reviewer yang kredibel (jujur, tidak memihak) dan cinta UKI. Komponen penilaian terdiri dari kelengkapan unsur artikel dengan bobot 10, ruang lingkup dan kedalaman pembahasan dengan bobot 30, kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi dengan bobot 30, dan kontribusi isi artikel terhadap kesesuaian tema Dies Natalis ke 67 UKI dengan bobot 30. Hasil penilaian reviewer diambil rata-rata penilaian untuk kemudian di ranking untuk mendapatkan hasil penilaian lima besar. Komentar dan saran-saran dari reviewer kami kirimkan kembali kepada para penulis untuk dilakukan revisi dan selanjutnya dilakukan bedah artikel untuk tiga pemenang.

Pemenang penulisan karya ilmiah dosen pada Dies Natalis 67 Universitas Kristen Indonesia adalah :

Peringkat	Penulis	Judul
1	Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo	Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul.
2	M. Maria Sudarwani, Galuh Widati	Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0
3	Sri Melfa Damanik	Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi

4	Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman	Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM.
5	Mompang Panggabean	Lycurgus Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik

---

Bedah artikel dipandang perlu dilaksanakan mengingat penulisan karya ilmiah ini mengusung tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” yang tentunya tidak mudah untuk dituangkan dalam suatu karya ilmiah, juga dapat menjadi masukan bagi pimpinan dan sivitas akademika untuk menjadi bagian pencapaian UKI dengan APT Unggul. Hasil karya ilmiah ini semua dirangkum dalam satu buku dengan judul : Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen UKI “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia.

Secara khusus, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim reviewer yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah dosen agar dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika. Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan terimakasih kepada kepada Bapak Rektor Universitas Kristen Indonesia dan seluruh panitia Dies Natalis UKI ke 67 yang menyelenggarakan lomba karya ilmiah dosen untuk memotivasi para dosen untuk lebih rajin dan semangat di dalam menulis, sehingga dapat menjadi bagian penting didalam mendukung pencapaian Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Jakarta, 27 November 2020  
Panitia Penulisan Karya Ilmiah Dosen  
Dalam Rangka Dies Natais Ke-67 UKI

(Dr. Lis Sintha., S.E., M.M.)

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Prakata .....	ii
Sambutan Ketua Tim .....	iii
Daftar Isi .....	v
Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul. (Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo) .....	1
Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 (M. Maria Sudarwani, Galuh Widati) .....	16
Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi (Sri Melfa Damanik) .....	29
Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM (Taat Guswanto, Astri Suppa Supratman) .....	39
Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik (Mompang Lycurgus Panggabean) .....	49
Kesiapan Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Pembelajaran Digitalisasi Menuju Internasionalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia (Yanti Anggraini Aritonang) .....	64
Buku Digital Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital untuk Menunjang UKI Hebat Menuju APT Unggul (Adisti Ratnapuri, Fajar Adinugraha) .....	79
Analisis Minat Belajar Mahasiswa Yap Thiam Hien Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19 (Nova Irawati Simatupang, Anugrah Purba) .....	92
Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Kristen Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Jannes Freddy Pardede) .....	101
Karakter Kepemimpinan Berciri VUCA Dalam Situasi Pandemi Covid-19: Menuju Kampus UKI Yang Berdaya Saing Di Level Global (Osbin Samosir) .....	119
Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Dalam Era Vuca (Posma Sariguna Johnson Kennedy) .....	133
Digitalisasi UKI Hebat Bersama Prodi Pendidikan Kimia Dalam Rangka Membangun Karakter <i>Ecological Citizenship</i> (Familia Novita Simanjuntak) .....	149
Keterpautan Kepentingan Mahasiswa dan Dosen Dalam Pembelajaran Melalui Media Digital (Chontina Siahaan) .....	163

Bukan Dosen Biasa: Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul Dan UKI Hebat (Masda Surti Simatupang) .....	175
Program Internasionalisasi dan Penguatan Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia Menuju APT Unggul (Ied Veda R. Sitepu) .....	189
Branchless Banking Sebagai Disruptive Innovation Bank Mini Universitas Kristen Indonesia (Lis Sintha) .....	203
Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan <i>Society 5.0</i> dan <i>Industri 5.0</i> (Abraham Simatupang) .....	215
Dari Digitalisasi Menuju Internasionalisasi: Studi Mengenai <i>Financial Technology</i> , Konsep, dan Implementasinya (Melinda Malau) .....	227
Lulusan UKI yang Berdaya Saing dalam Pergaulan Manusia Global: Strategi UKI Meningkatkan Daya Saing di Era Revolusi 4.0 (Osbin Samosir) .....	239
Awakening The Local and Expanding The Global-Birthing A Hybrid Identity In UKI: A Proposal (Susanne A. H. Sitohang) .....	250
TOD-Ciliwung, “ <i>Transit Oriented Development</i> ” Transit Ciliwung-Jakarta Pusat : Latihan Perencanaan dan Perancangan Kota bagi mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UKI (Uras Siahaan) .....	257
<i>Learning Management System</i> Kebutuhan Mendesak Dalam Mendukung Digitalisasi dan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (Erni Murniarti, Wellem Sairwona) .....	269
Keberhasilan Miringoplasti Konvensional dengan Menggunakan Kertas Perkamen Pada Perempuan 23 Tahun dengan Perforasi Membran Timpani: Laporan Kasus (Lina Marlina, Pratika Lawrence Sasube, Bambang Suprayogi) .....	280
Analisis Terjemahan “Tobe” Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: <i>Grammar In Translation</i> (Gunawan Tambunsaribu) .....	292
Pendidikan Program Doktor Di Era Digital (Maksimus Bisa) .....	307
Pencarian Obat Antimalaria Berbasis Komputer Dalam Mendukung Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia (Nya Daniaty Malau, St Fatimah Azzahra) .....	315
Era Otomatisasi Pemetaan dengan GPS (Agnes Sri Mulyani, Sudarno P Tampubolon) .....	332

# TANTANGAN DAN PELUANG UKI MENUJU PERGURUAN TINGGI UNGGUL PADA ERA DIGITALISASI DAN INTERNASIONALISASI

**Sri Melfa Damanik<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Prodi D III Keperawatan Fakultas Vokasi UKI  
e-mail: [melfadamanik20@gmail.com](mailto:melfadamanik20@gmail.com)

## ABSTRACT

The development of education in the world cannot be separated from the development of the 4.0 industrial revolution that occurred in the world which indirectly contributed to changing the educational system in a country. Higher education is inseparable from the threat of being disrupted if it does not make changes and adjusts its role in adapting to the era of digitalization in order to be able to compete internationally. The purpose of this article is to provide information about the role of technology in supporting the education system at the university so as to produce superior and globally competitive students. The method use in writing this article use literature studies from scientific papers publish online. Based on the results of literature search, it is known that facilitating students in studying and internships abroad and the existence of international student exchanges is an effective strategy in building higher education with international standard. International research collaboration by lecturers can enhance international cooperation in higher education. Government, Private and industrial supports is one solution in supporting the achievement of higher education in creating superior, professional and globally competitive human resources.

**Key word** : Higher education, Industrial revolution 4.0, Superior human resources

## ABSTRAK

Perkembangan pendidikan di dunia tidak terlepas dari adanya perkembangan dari revolusi industri 4.0 yang terjadi di dunia secara tidak langsung turut merubah tatanan pendidikan di suatu Negara. Perguruan tinggi tidak lepas dari ancaman disrupted bila tidak melakukan perubahan dan menyesuaikan perannya dalam beradaptasi pada era digitalisasi agar mampu bersaing secara internasional. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan informasi tentang peranan teknologi dalam menunjang sistem pendidikan di Universitas sehingga menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berdaya saing global. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu menggunakan studi literature dari karya ilmiah yang terpublikasi secara online. Berdasarkan hasil penelusuran literatur diketahui bahwa memfasilitasi mahasiswa dalam belajar dan magang di luar negeri serta adanya pertukaran mahasiswa internasional merupakan strategi efektif dalam membangun perguruan tinggi yang bertaraf internasional. Kolaborasi penelitian internasional oleh dosen dapat meningkatkan kerjasama internasional perguruan tinggi. Dukungan pemerintah, swasta dan industri maerupakan salah satu solusi dalam mendukung pencapaian pendidikan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, professional dan berdaya saing secara global.

**Kata kunci** : Pendidikan tinggi, Revolusi Industri 4.0, Sumber Daya Manusia unggul

## **PENDAHULUAN**

Kualitas sumber daya manusia yang unggul menjadi salah satu capaian prioritas dalam menjalankan sistem pendidikan. Perguruan tinggi memiliki fungsi strategis dalam menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa agar dapat berkembang menjadi individu yang berkualitas. (Karim, 2020). Oleh karena itu perguruan tinggi harus memiliki sebuah sistem yang mendukung mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan di Universitas.

Revolusi industri 4.0 merupakan perkembangan sekaligus tantangan bagi perguruan tinggi selama tahun 2018-2019 terhadap kemungkinan perubahan dan dampaknya terhadap pengelolaan pendidikan di Indonesia. Beberapa tantangan diantaranya adalah harus mengkombinasikan teknologi cyber dan teknologi otomasi. Dengan demikian, pendidikan perguruan tinggi 4.0 terarah pada tuntutan penyediaan kebutuhan yang ditunjang dengan Internet of Things (IoT), big data dan cyber security (Karim, 2020). Hal penting yang dapat ditangkap dari perkembangan revolusi 4.0 tersebut yaitu kemajuan teknologi berbasis internet yang supercepat yang dapat dijadikan sebagai penunjang perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan.

Perkembangan era digital 4.0 yang sebagai bagian dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin menunjang peminatan terhadap internasionalisasi pendidikan khususnya pada perguruan tinggi, ditambah dengan adanya deregulasi dan liberalisasi perdagangan termasuk sektor jasa menjadikan faktor penawaran dan permintaan tersebut menjadi semakin kuat dan meningkat. Di era digital ini pertambahan perguruan tinggi di dunia sangat pesat, di Indonesia sendiri saat ini berdasarkan data data Kemeristek Dikti 2018 bahwa jumlah perguruan tinggi mencapai 4.498 dengan 25.548 program studi. Pertambahan jumlah yang begitu cepat ini berdampak pada eksistensi perguruan tinggi sehingga mengharuskan perguruan tinggi melakukan ekspansi untuk terus diakui keberadaannya terutama dalam menyajikan kualitas yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja bagi para lulusannya (Kemenristekdikti, 2018).

Menurut Egron dan Hudson (2010) menunjukkan bahwa adapun 3 hal penting yang menggambarkan prioritas dan kebijakan serta strategi untuk internasionalisasi pendidikan tinggi di dunia adalah peluang mobilitas keluar untuk mahasiswa, pertukaran mahasiswa internasional dan menarik mahasiswa internasional, juga penguatan kolaborasi penelitian internasional. Sedangkan manfaat yang dirasakan bagi perguruan tinggi yaitu meningkatkan kesadaran

internasional bagi mahasiswa, memperkuat penelitian dan produksi pengetahuan, meningkatkan kerja sama dan solidaritas internasional.

Universitas Kristen Indonesia (UKI) merupakan salah satu Universitas Kristen terbaik di Jakarta yang memiliki moto melayani bukan dilayani. UKI telah memberikan banyak kontribusi bagi kemajuan bangsa dengan menghasilkan alumni-alumni yang unggul, berdaya saing dan siap mengabdikan bagi bangsa dan Negara. Pada tahun 2020 UKI memiliki program menjadi perguruan tinggi yang mampu memanfaatkan teknologi digital dalam bidang akademik dan non akademik untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga menghasilkan lulusan yang *melek* teknologi dan berwawasan internasional/global serta mampu memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu luaran dengan berupaya memenuhi tuntutan instrument akreditasi perguruan tinggi (APT) yang unggul.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menggambarkan pentingnya peran teknologi dalam mendukung system pendidikan Universitas melalui penerapan digitalisasi dan internasionalisasi perguruan tinggi

## **Metode**

Metodologi penulisan ini menggunakan metode studi literatur dengan sumber artikel ilmiah yang dipublikasikan secara online. Artikel dicari dengan kata kunci “digitalisasi” dan “Internasionalisasi” dan “perguruan tinggi”. Seluruh artikel yang diperoleh dianalisis berdasarkan tujuan artikel.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kebijakan, Strategi dan Manfaat Internasionalisasi Pendidikan Tinggi**

Berdasarkan Egron-Polak & Hudson (2010) dalam Jos (2011) digambarkan bahwa prioritas kebijakan dan strategi internasionalisasi pendidikan tinggi dengan kegiatan yang paling banyak yaitu mobilitas keluar untuk mahasiswa ( belajar dan magang) dengan presentase 44% di Dunia, dilanjutkan dengan pertukaran mahasiswa internasional dan menarik mahasiswa internasional (43%), kolaborasi penelitian internasional (40%), memperkuat konten kurikulum internasional/antarbudaya (31%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa strategi dan kebijakan perguruan tinggi dapat menentukan keberhasilan perguruan tinggi dalam menerapkan standar di lingkungan pendidikan tinggi tersebut. Adanya kebijakan tersebut dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa, internasionalisasi kurikulum, meningkatkan profil internasional lembaga, memacu penelitian dan memperkuat publikasi ilmiah ( Mali, 2020). Selain itu sebuah studi menjelaskan bahwa penyebab semakin berkembangnya internasionalisasi perguruan tinggi karena dua faktor yaitu faktor permintaan dan penawaran (Knight, 2004). Tuntutan industry akan tenaga kerja global dengan kualifikasi internasional membuat

pengguna jasa pendidikan mencari institusi yang berkualitas dalam memberikan akses global.

Peningkatan kuantitas perguruan tinggi akan berdampak pada timbulnya daya saing antar perguruan tinggi. Semua perguruan tinggi berlomba-lomba menawarkan produk unggulannya baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam konsep *World Class University*, perkembangan jumlah mahasiswa asing yang menempuh studi di perguruan tinggi merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk mengukur kesiapan dan mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program internasionalisasi untuk menghadapi persaingan global pendidikan tinggi (Kemenristekdikti, 2017).

Ada banyak manfaat Internasionalisasi bagi perguruan Tinggi menurut Egron-Polak & Hudson (2010) dalam Jos (2011) antara lain meningkatkan kesadaran internasional bagi mahasiswa di dunia yaitu meningkatkan kesadaran internasional bagi mahasiswa dengan persentase sebesar 24%, memeperkuat penelitian dan produksi pengetahuan ( 16%), meningkatkan kerja sama dan solidaritas internasional (12%), meningkatkan kurikulum internasional ( 11%), Meningkatkan nilai tambah profil lembaga (10%), meningkatkan orientasi internasional staf pengajar dan kapasitas yang lebih baik untuk menarik mahasiswa (5%).

Upaya internasionalisasi pendidikan tinggi yang dikemukakan oleh Menristekdikti secara konseptual terlihat sebagai sebuah kebutuhan yang harus dilaksanakan di Indonesia. Akan tetapi perlu diperhatikan dan dicermati bagaimana dampak yang akan ditimbulkan dengan kebijakan tersebut di masa depan terhadap pendidikan tinggi yang ada Indonesia. Banyak persiapan yang harus dilakukan dari perguruan tinggi di dalam negeri dalam upaya bersaing dengan perguruan tinggi luar negeri. Karena sejatinya sebelum kebijakan itu digulirkan, maka seharusnya perlu dilakukan analisis dan identifikasi berbagai peluang dan tantangan kedepan melalui penelitian yang komprehensif , kemudian baru dapat merumuskan regulasi yang jelas dengan segala ketentuan terkait dengan kebijakan tersebut dan juga perlu menyiapkan perguruan tinggi dalam negeri dengan kesiapan yang matang, terutama sumberdaya dan fasilitas yang mendukung.

Internasionalisasi pendidikan tinggi haruslah dimulai dengan komitmen internal perguruan tinggi akan pentingnya internasionalisasi yang tentu di sanalah fungsi strategis Kantor Urusan Internasional (KUI) mengambil peranan. Keberadaan KUI dipandang sangat esensial perannya untuk menjadi pintu gerbang utama perwujudan internasionalisasi perguruan tinggi. Dengan kata lain, penguatan kapasitas lembaga KUI ini akan mempercepat proses internasionalisasi perguruan tinggi saat ini. Namun ada juga internal perguruan tinggi yang memposisikan KUI baru sebatas mengurus teknis kerjasama, tanpa memberi kesempatan kepada KUI

untuk mengembangkan kerjasama internasional ke luar negeri. Peran strategis KUI di perguruan tinggi tidak terlepas dari tiga hal; komitmen pimpinan, ketersediaan anggaran, dan keberlangsungan program. Jika ketiga elemen ini sudah terpenuhi, maka kampus dapat lebih dinamis dalam mengembangkan internasionalisasi kampus (Mali, 2020).

### **Dasar Hukum Internasionalisasi di Perguruan Tinggi Indonesia**

UU Pendidikan Tinggi telah mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh lembaga dari negara lain (perguruan tinggi asing) yang melibatkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Swasta (PTS) dalam negeri. Pasal 50 UU No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa kerja sama internasional pendidikan tinggi adalah proses interaksi dalam pengintegrasian dimensi internasional dalam kegiatan akademik untuk berperan dalam pergaulan internasional tanpa kehilangan nilai-nilai keindonesiaan.

Kerja sama internasional harus didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghormati dengan mempromosikan ilmu pengetahuan teknologi dan nilai kemanusiaan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Permendikbud No.14 Tahun 2014). Kerja sama harus seimbang antara kedua belah pihak. Dan ditujukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, mutu dan relevansi tri dhama perguruan tinggi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa.

Pemberdayaan manusia dan kebudayaan telah termanifestasi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Rencana ini kemudian menjadi visi Presiden Joko Widodo dalam menjalankan periode pemerintahannya sebagai ipresiden. Ada empat prioritas utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai acuan dasar dalam mewujudkan rencana pembangunan nasional tersebut, antara lain, Pertama, pembelajaran anak, terutama ketepatan standar pendidikan, sumber daya manusia, selanjutnya pengukuran tingkat ketercapaiannya terhadap tingkatak ademik pesertadidik. Kedua, struktur kelembagaan, baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan peran dan fungsi serta pengaruhnya terhadap proses pencapaian tujuan pembelajaran. Ketiga, menggerakkan revolusi mental di masyarakat, sebagai lingkungan pendukung dalam pembentukan karakter pesertadidik. Keempat, pengembangan teknologi, sebagai alat pendukung proses pembelajaran bukan untuk menggantikan fungsi tenaga pendidik. Dengan demikian pada akhirnya proses pendidikan dapat dilaksanakan secara terukur, sistematis, komprehensif, integratif, dan adaptif terhadap tuntutan zaman. Pentingnya peran sistem pendidikan dan fokus pemerintah dalam lima tahun kedepan, maka UKI sebagai lembaga pendidikan yang ikut menyumbangkan tenaga

kerja dengan kemampuan *knowledge*, *attitude*, dan *Psikomotor/skill* yang unggul, memiliki peran yang sangat strategis.

### **Meningkatkan Kualitas Akademik Dan Mendorong Reputasi Internasional**

Dalam membangun kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri, ada tiga hal yang menjadi perhatian universitas. yaitu: *Mobility (inbound dan outbound)*, *International publication* dan *Joint research*. *Mobility* perlu dikembangkan menjadi *Mobility of People (student mobility and staff mobility)*, *Mobility of Programmes (Licensing/ franchising and Articulations)* dan *Mobility of Institutions (branch campuses)*. Elemen-elemen tersebut menjadi hal penting bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas akademik dan mendorong reputasi internasional. Apabila hal ini tidak dilakukan, dipastikan dalam 25 tahun ke depan perguruan tinggi akan terus tertinggal jauh dan hanya melahirkan lulusan yang minim keahlian dan sulit diterima di pasar kerja internasional.

#### 1. Program *Outbound Mobility*

##### a) *Study Abroad/ Student Exchange Program*

Merupakan Program Studi ke Luar Negeri / Pertukaran Pelajar adalah program yang memungkinkan kita menghabiskan satu atau dua semester di universitas di luar negeri dan mengambil kursus dalam semester reguler dengan peluang transfer kredit. Mahasiswa didorong untuk belajar di universitas mitra ke seluruh dunia. Perbedaan antara Program Studi di Luar Negeri dan Pertukaran Pelajar adalah Sebagian besar pelajar yang memilih untuk melakukan program Pertukaran Pelajar akan melakukannya atas dasar Pertukaran, yaitu pelajar belajar di luar negeri di salah satu dari banyak universitas mitra selama satu atau dua semester. Namun, ada juga pilihan untuk melakukan Studi secara luas, artinya siswa belajar di luar negeri di universitas non-mitra pilihan mereka.

##### b) *Research Internship Abroad*

Research Internship adalah program yang memungkinkan peserta mengikuti studi penelitian bersama atau magang di bawah pengawasan staf akademik di lembaga atau industri di luar negeri.

##### c) *Global Outreach Programme*

Berpartisipasi dalam *Global Outreach Programme* adalah cara yang menarik dan menantang untuk memperluas wawasan pribadi, akademik, dan profesional peserta. Melalui program ini, peserta akan mendapat: Globalisasi pengalaman pendidikan dengan menambahkan dimensi internasional ke gelar peserta; Meningkatkan peluang akademik di luar yang ditawarkan di Universitas, Membangun peluang profesional dan karier dengan berjejaring dengan mahasiswa lain, akademisi, dan organisasi profesional, Meningkatkan keterampilan bahasa, pemahaman lintas budaya, dan komunikasi lintas budaya dan interpersonal,

mengalami pertumbuhan pribadi dengan mengembangkan kepercayaan diri, kemandirian, dan keterampilan sosial

*d) International Invitation Program (IIP)*

Program Undangan Internasional (IIP) adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program yang ditawarkan oleh lembaga / organisasi / masyarakat dengan tema sebagai berikut:

- 1) Program Akademik: Seminar, Konferensi, presentasi makalah, kompetisi proyek siswa
- 2) Budaya: Pameran dan konferensi budaya, wisata sejarah dan budaya
- 3) Kegiatan Pengembangan Mahasiswa: Kursus, lokakarya

*e) Summer School Program (Abroad)*

Sekolah musim panas di luar negeri adalah program yang dirancang untuk memberikan kesempatan pendidikan dalam 4 hingga 8 minggu selama liburan musim panas di luar negeri. Ini terkait dengan lingkungan, komunitas lokal, warisan dan tradisi.

**2. Program Inbound Mobility**

Berikut beberapa Program *Inbound* mobility dapat dilakukan bekerja sama dengan universitas dan lembaga yang ada di dalam negeri.

**Perkembangan Teknologi dalam Dunia Pendidikan**

Pendidikan merupakan usaha manusia agar manusia dapat mengembangkan diri melalui proses pembelajaran serta dapat mencapai cita-cita yang ingin dicapai atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya”. Bahwa manusia memerlukan pendidikan untuk meningkatkan taraf kehidupannya di masa yang akan datang.

Teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan zaman, di mana teknologi dalam dunia pendidikan sangat penting di era 21 saat ini, di mana semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan baik pelajar, mahasiswa, pendidik harus dapat menggunakan digitalisasi untuk mempermudah dalam pengajaran. Pada abad 21 ini, melalui jurnal “*The International Commission on Education for the Twenty First Century*”, UNESCO merekomendasikan tentang Pendidikan yang Berkelanjutan (seumur hidup) yang dapat dilaksanakan berdasarkan empat pilar dalam proses pembelajaran, yaitu: *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan yang terakhir *learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat) (UNESCO, 2011). Untuk dapat mencapai dan mewujudkan empat pilar pendidikan di era 21 atau globalisasi sekarang ini, para

pendidik sebagai agen pembelajaran perlu menguasai serta menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Lahirnya teknologi dalam dunia pendidikan saat ini, meliputi pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu atau kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan.

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan mediamedia komunikasi seperti telepon, komputer, internet, *e-mail*, dan sebagainya. Interaksi antara pendidik dan peserta tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut Hal yang canggih dari teknologi di era 21 sekarang ini yaitu berkembangnya apa yang disebut “*cyber teaching*” atau Pengajaran Maya, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah populernya adalah *e-learning* yaitu model pembelajaran yang menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet. Untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam penggunaan dan penguasaan teknologi, pendidik harus mau belajar dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berbasis teknologi di era 21, pendidik harus mengikuti perkembangan jaman dan menyesuaikan kebutuhan di era 21 saat ini.

Pendidik harus lebih “melek” terhadap teknologi dalam menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan menarik sehingga peserta didik merasa tertantang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam ilmu pengetahuan yang mampu bersaing di dunia luar. “Melek” terhadap teknologi merupakan tantangan serta tuntutan bagi pendidik untuk terus belajar, untuk memperkaya diri dalam ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi. Tantangan-tantangan selanjutnya yaitu berkembangnya konsep belajar informal (*informal learning*), di mana belajar informal inilah yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi tidak terbatas waktu dan tempat, berkembangnya beragam jenis media sosial (*social media*), berkembangnya peralatan yang berbasis internet atau web yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk menciptakan maupun berbagi informasi dan pengetahuan melalui internet atau web.

Berdasarkan RENIP UKI (2015-2034) dan Renstra UKI (2019-2024 dan 2019-2029) juga dengan jelas disebutkan bahwa teknologi informasi sangat berguna baik pada pembelajaran maupun administrative. Pengembangan system informasi manajemen diperlukan dalam menunjang system pembelajaran di UKI. Perpustakaan UKI juga terus meningkatkan mutu layanan dengan memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam mengakses sumber informasi secara online dari buku maupun jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi. Hal ini tentunya akan meningkatkan hasil pembelajaran dan pengembangan ilmu yang terbaru.

## Kompetensi Pendidik di Era 21

Di era 21 saat ini di mana kemajuan teknologi maju begitu pesatnya, di mana pendidik dituntut untuk bisa eksis dan berkembang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di era 21 seperti sekarang ini. Pendidik dituntut bukan hanya pada kompetensi akademik berupa *hardskills*, tetapi juga kemampuan-kemampuan, sikap perilaku (*softskills*) yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai individu dan pendidik (Kristiawan dan Rahmat, 2018). Association for Educational Communications and Technology (AECT) yaitu sebuah organisasi profesi Internasional yang mewadahi dan mengembangkan teknologi pendidikan telah merumuskan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki pendidik untuk dapat melaksanakan perannya di era 21. Sederetan kompetensi tersebut sebagai standar kualitas seorang pendidik pada skala nasional maupun internasional di mana pada tahun 2012 AECT merumuskan sederet kompetensi yang harus dimiliki pendidik dalam 5 standar yaitu: 1) *Content knowledge* (penguasaan konten pengetahuan) yaitu pendidik dituntut untuk mampu menciptakan, menggunakan, menilai, dan mengelola aplikasi dan proses pendidikan secara teoritik dan praktik, ). *Content Pedagogy* (penguasaan konten pedagogi) yaitu pendidik diharuskan memiliki kemampuan mengimplementasikan dan melaksanakan proses teknologi pendidikan yang efektif berdasarkan pada isi dan pedagogi kontemporer, 3) *Learning Environments* (kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif), yaitu para pendidik mampu memfasilitasi belajar dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola lingkungan belajar yang efektif, 4). *Professional knowledge and Skills* (penguasaan pengetahuan dan keterampilan) yaitu pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain, mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi lingkungan belajar yang kaya akan teknologi dengan dukungan para praktisi, dan 5). *Research* yaitu kemampuan peneliti dalam menggali, mengevaluasi, mensintesis dan menerapkan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar dan kinerja.

Sesuai dengan RENIP UKI (2015-2034) dan Renstra UKI (2019-2024 dan 2019-2029) juga dengan jelas disebutkan bahwa keterampilan umum yang dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran di UKI mencakup berpikir kritis, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa inggris, kemahiran menggunakan teknologi informasi, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan meneliti (*research skill development*) dan kemampuan memimpin (*leadership*). Dosen juga perlu membina hubungan kerjasama baik dalam penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan institusi baik dalam dan luar negeri. Harapannya Dosen UKI dapat menghasilkan luaran dari hasil penelitian dan PkM yang terpublish di jurnal internasional yang bereputasi dan terindeks scopus.

## **Kesimpulan**

Untuk mencapai perguruan tinggi yang unggul dibutuhkan strategi dan kebijakan strategis khususnya dalam menerapkan digitalisasi dan internasionalisasi Universitas. Pemerintah dan industry memiliki peranan yang penting dalam mendukung pendidikan tinggi mencapai reputasi Internasional. Mahasiswa dan tenaga pendidik perlu difasilitasi pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan teknologi dalam menunjang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tantangan dunia khususnya dunia pendidikan tinggi di Indonesia pada era industry ini mengacu pada harapan untuk memiliki perguruan tinggi kelas dunia dan dapat bertahan serta berkembang sesuai tuntutan di era revolusi industry 4.0

## **Daftar Pustaka**

- Dutschke, D. (2009). "Campus Internationalization Initiatives and Study Abroad". AACRAo-College & University. vol. 84, No 3, pages 67-73
- Egron-Polak & Hudson (2010) in BEELEN, Jos (2011). "Internationalisation at Home in a Global Perspective: A Critical Survey of the 3rd Global Survey Report of IAU". In: "Globalisation and Internationalisation of Higher Education"
- Karim, B.A. (2020). Pendidikan perguruan tinggi era 4.0 dalam pandemic covid-19. Education and learning journal, Vol. 1, No. 2, pp. 102-112
- Kemenristek Dikti (2018). Statistik Pendidikan Tinggi Higher Educational Statistical Year Book. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Kemenristekdikti. (2017). Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2017. Jakarta : Pusdatin Iptek Dikti, Setjen Kemenristekdikti
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Mali, M.G. (2020). Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 2, Nomor 1, pp. 68-78
- UU No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- Permendikbud No.14 Tahun 2014 tentang kerja sama perguruan tinggi
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
- UNESCO. (2011a). UNESCO ICT Competency framework for teachers. UNESCO and Microsoft Paris.
- RENIP UKI (2015-2034)
- Renstra UKI (2019-2024 dan 2019-2029)